

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

BPDD (Badan Pengelolaan Pajak Daerah) memiliki tugas mengamati wajib pajak supaya meminimalisir distorsi yang dilakukan saat pelaporan pajak. Dan di harapkan dapat memenuhi kewajiban dalam mematuhi kewajiban perpajakan dengan tepat waktu. Sebagai konsekuensi, BPPD memainkan peran penting dalam menjaga integritas sistem perpajakan di tingkat daerah dan mendukung pendapatan pemerintah daerah untuk pembangunan dan layanan publik yang lebih baik. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pajak daerah dan retribusi daerah, yang dikelola oleh BPPD, menyumbang sebagian besar pendapatan asli daerah di Indonesia, yaitu sekitar 70% dari total pendapatan asli daerah. Situasi ini menekankan pentingnya peran BPPD dalam mencapai kemandirian fiskal daerah (BPS, 2020).

Perkembangan internet di Indonesia sangat pesat. Didukung pula dengan akses internet yang luas meskipun belum semua bisa mengakses internet tersebut. Kemudahan dalam setiap akses nya pun akan selalu terus ditunjang seiring perkembangan zaman. Salah satunya dengan melakukan pelaporan pajak melalui sistem yang sudah bisa terintegrasi dengan semua perangkat keras. Mulai dari gawai hingga laptop dan sebagainya.

Agar dapat mengetahui tentang penerimaan suatu sistem informasi yang digunakan di dalam *electronic tax* bisa dianalisis dengan menggunakan *technology acceptance model*. Pra-model TAM berawal adanya teori dinamakan *Theory of Reason Action* dimana di kenalkan oleh Martin Fishbein serta Icek Ajzen 1980 (Mahyarni, M.,2013). Prinsip yang dikemukakan yaitu menentukan cara untuk menghitung unsur tingkah laku yang sesuai, memisahkan kepercayaan atau sifat. Lalu beberapa tahun setelah nya yaitu ditahun 1989, Davis melaksanakan penelitian yang mengacu dari penelitian sebelumnya. Mulai mempublikasikan penelitiannya dengan persepsi kemudahan dan kebermanfaatan pengguna dalam memprediksi sikap dalam memanfaatkan sistem informasi. (Mahyarni, M.,2013)

Melalui aplikasi e-Faktur wajib pajak bisa dengan mudah melaporkan pajak bulanan ataupun membuat faktur pajak. Faktur pajak dapat diinput melalui aplikasi tersebut apabila PKP atau Pengusaha Kena Pajak mempunyai tagihan atas transaksi yang terkait. Didalam aplikasi tersebut kita bisa memasukkan lawan transaksi untuk mengeluarkan pajak. Tetapi biasanya itu mengalami error pada proses approval. Permasalahan itu biasanya terjadi apabila belum menghidupkan Management Uploadnya.

Saat ini DJP Pajak sudah memberikan kemudahan bagi pengguna wajib pajak untuk melaporkan pajak. Dengan menggunakan electronic tax yang bisa sangat mudah diakses melalui online. Hal ini sejalan dengan tren global dalam modernisasi administrasi perpajakan dan pelayanan pajak yang semakin memanfaatkan teknologi informasi. DJP Pajak telah berkomitmen untuk memastikan akses yang mudah dan efisien bagi wajib pajak dalam pelaporan pajak, sehingga proses perpajakan dapat berjalan lebih lancar dan transparan (Direktorat Jenderal Pajak, 2022).

Analisis dengan metode Technology Acceptance Model (TAM) penting karena membantu mengukur dan memahami penerimaan pengguna terhadap sistem informasi serta mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhinya. Manfaat dari penelitian dengan metode TAM meliputi peningkatan desain sistem, penerimaan yang lebih baik dan efisiensi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Merujuk pembahasan latar belakang tersebut mengenai *electronic tax*, maka dari itu rumusan masalah :

1. Untuk mengetahui apakah dalam pembuatan faktur bisa tidak lagi mengalami kendala?
2. Bagaimana cara menerapkan metode TAM agar dapat mengatasi masalah dalam pelaporan pajak bulanan yang tidak bisa dibayarkan karena terkendala suatu hal?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yakni guna menganalisa *electronic tax* menggunakan 2 sudut pandang *Technology Acceptance Model*, ialah sudut pandang pemakaian yang mudah serta bermanfaat. Sesuai dengan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yakni guna mengetahui *electronic tax* mempengaruhi *technology acceptance model* terhadap penilaian dari pengguna.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini diantaranya :

1. Mengoptimalkan hasil belajar mahasiswa dalam menganalisis penggunaan *electronic tax* pada CV. Alfa Barokah
2. Penelitian ini akan menjadi wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan *electronic tax*